

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pencapaian suatu nilai perusahaan dapat memberikan dampak yang positif bagi perusahaan, baik internal maupun eksternal perusahaan. Sebuah perusahaan yang baik harus mampu mengontrol potensi finansial maupun potensi non finansial di dalam meningkatkan nilai perusahaan untuk eksistensi perusahaan dalam jangka panjang. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan hal yang sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran bagi pemegang saham (Brigham Gapensi, 1996). Setiap pemilik perusahaan akan menunjukan kepada para investor untuk menanamkan modal diperusahaan mereka. Dengan baiknya dan tingginya nilai perusahaan maka semakin baik untuk perusahaan untuk menjaga eksistensinya untuk jangka panjang.

Nilai perusahaan berhubungan erat dengan profitabilitas, karena semakin tinggi profitabilitas maka nilai perusahaannya akan semakin tinggi pula. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik, sehingga investor akan merespon positif sinyal tersebut dan nilai perusahaan akan meningkat (Sukojo, 2007 dalam Rika, 2010). Perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi mampu membiayai semua kegiatan yang akan dilakukan oleh

perusahaan dengan laba yang ditahan oleh pemilik perusahaan sehingga perusahaan tersebut akan menggunakan hutang dalam jumlah yang relatif sedikit.

Apabila profitabilitas perusahaan baik maka para stakeholders yang terdiri dari kreditur, supplier, dan juga investor akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Dengan baiknya kinerja perusahaan akan meningkatkan pula nilai perusahaan (Suharli,2006).

Menurut Brigham dan Houston (2001) profitabilitas dapat dikatakan sebagai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada periode akuntansi. Para investor menanamkan saham pada perusahaan adalah untuk mendapatkan *return* yang terdiri dari *yield* dan *capital gain*. Semakin tinggi kemampuan memperoleh laba maka semakin tinggi *return* yang diharapkan investor, sehingga menjadikan nilai perusahaan menjadi lebih baik.

Laporan keberlanjutan (*Sustainability Report*) juga memiliki hubungan dengan nilai suatu perusahaan yang akan membantu membangun ketertarikan para pemegang saham atau investor dengan visi jangka panjang dan membantu mendemonstrasikan dan mendeskripsikan bagaimana meningkatkan nilai perusahaan yang terkait dengan isu sosial dan lingkungan (Aziz, 2014). Hubungan ini nantinya akan berdampak baik bagi perusahaan yang memberikan informasi kepada pemegang saham dan meningkatkan prospek perusahaan kedepannya.

Laporan keberlanjutan (*Sustainability Report*) kian menjadi tren dan kebutuhan bagi perusahaan progresif untuk menginformasikan perihal kinerja ekonomi, sosial dan lingkungannya sekaligus kepada seluruh pemangku

kepentingan (*stakeholders*) perusahaan (Chariri, 2009). Saat ini laporan keberlanjutan (*Sustainability Report*) di Indonesia mulai berkembang secara signifikan, khususnya bagi *stakeholders* dan juga investor yang akan menanamkan modalnya diperusahaan, karena laporan keberlanjutan (*Sustainability Report*) saat ini menjadi daya ukur untuk suatu perusahaan. Saat ini implementasi pelaporan berkelanjutan di Indonesia didukung oleh sejumlah aturan seperti UU No. 23/1997 tentang manajemen lingkungan dan aturan yang dikeluarkan Bursa Efek Indonesia mengenai prosedur dan persyaratan *listing* dan juga standar laporan keuangan (PSAK). Jadi dapat disimpulkan bahwa laporan keberlanjutan (*Sustainability Report*) tidak hanya memuat informasi kinerja keuangan tetapi informasi non keuangan seperti informasi sosial dan juga lingkungan yang nantinya perusahaan dapat bertumbuh secara berkesinambungan dengan keseimbangan dari 3 aspek informasi dari laporan keberlanjutan (*Sustainability Report*).

Berdasarkan dengan latar belakang tersebut penyusun akan melakukan penelitian yang diberi judul : **PENGARUH PROFITABILITAS DAN PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN** sebagai bahan untuk pemenuhan tugas akhir.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah yang akan diteliti adalah “Bagaimanakah profitabilitas dan pengungkapan

sustainability report mempengaruhi nilai perusahaan ?” Sesuai dengan rumusan masalah tersebut maka dijabarkan dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah profitabilitas yang diwakili *Return On Asset* (ROA) mempengaruhi nilai perusahaan ?
2. Bagaimanakah profitabilitas yang diwakili *Return On Equity* (ROE) mempengaruhi nilai perusahaan ?
3. Bagaimanakah pengungkapan kinerja ekonomi dalam *Sustainability Report* dapat mempengaruhi nilai perusahaan ?
4. Bagaimanakah pengungkapan kinerja lingkungan dalam *Sustainability Report* dapat mempengaruhi nilai perusahaan ?
5. Bagaimanakah pengungkapan kinerja sosial dalam *Sustainability Report* dapat mempengaruhi nilai perusahaan ?

1.1 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti tidak membahas semua masalah yang ditemukan, tetapi peneliti hanya membatasi pada pengaruh profitabilitas dan pengungkapan *Sustainability Report* terhadap nilai perusahaan, dengan materi dan konsentrasi pada rasio profitabilitas yang diwakili *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE), index GRI untuk mewakili pengungkapan *Sustainability Report* dan menggunakan *tobin's q* pada nilai perusahaan dari sebanyak 12 sampel perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode tahun 2011-2013.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana profitabilitas yang diteliti dari *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) serta pengungkapan *Sustainability Report* dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

1.5 Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan memberikan manfaat berikut :

1. Bagi Investor dan Calon Investor

Menjadi bahan informasi bagi investor tentang profitabilitas yang diwakili *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) serta pengungkapan *Sustainability Report* yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan untuk meningkatkan kualitas dari media pelaporan dan memudahkan investor untuk mengambil keputusan karena dapat melihat pemaparan Laporan Keberlanjutan dari perusahaan dan sebagai informasi tambahan untuk bahan pertimbangan dalam melakukan investasi dan membuat kebijakan investasi.

2. Bagi Akademisi

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan literatur pembuatan materi mengenai profitabilitas yang diwakili *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) serta pengungkapan *Sustainability Report* yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan terhadap kualitas pengungkapan

laporan berkelanjutan dalam sebuah perusahaan di negara berkembang seperti Indonesia.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi dan informasi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan faktor – faktor yang mempengaruhi kualitas pengungkapan laporan keberlanjutan (*Sustainability Report*).

Universitas Tanjungpura